

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

#### 5.1.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat keterpengaruhannya variabel *Good Corporate Governance* yang berindikatorkan kepemilikan/ Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit, serta *Leverage* atas Kinerja Keuangan Perbankan yang terdata di BEI periode 2016-2018. Dengan dasar reaksi analisis yang sudah dikerjakan, maka bisa diambil kesimpulan berikut:

- 1) Kepemilikan Institusional tidak mempunyai pengaruh signifikan atas kinerja keuangan (ROA), dengan hasil dapat dilihat bahwa nilai  $t$  adalah sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,887. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,887 > 0,05$ ) maka dapat diketahui bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA).
- 2) Dewan Komisaris Independen tidak mempunyai keterpengaruhannya signifikan atas Kinerja Keuangan Perbankan, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  adalah sebesar 0,143 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,887. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,887 > 0,05$ ) maka dapat diketahui bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA).

- 3) Dewan Direksi punya pengaruh signifikan atas Kinerja Keuangan Perbankan, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  adalah sebesar 3,442 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,001 < 0,05$ ) maka dapat diketahui bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA).
- 4) Komite Audit tidak punya pengaruh signifikan atas Kinerja Keuangan Perbankan, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  adalah sebesar 0,317 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,752. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,752 > 0,05$ ) maka dapat diketahui bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA).
- 5) *Leverage (DER)* punya pengaruh signifikan atas Kinerja Keuangan Perbankan, hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwasannya hubungan *Leverage (DER)* atas Kinerja Keuangan perbankan konvensional yang diukur dengan ROA, dapat dilihat bahwa nilai  $t$  adalah sebesar -2,797 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,006 < 0,05$ ) maka dapat diketahui bahwa *Leverage (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA).
- 6) Hasil uji  $F$  memperlihatkan bahwasannya Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit, serta *Leverage* secara simultan punya pengaruh atas kinerja keuangan. Prihal tersebut, bisa dijumpai dari nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 5,182 dengan nilai ( $sig$ )

= 0,000. Nilai F-hitung (5,182) > F-tabel (2,32), dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ .

### 5.1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1) Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Proporsi GCG yang seimbang akan melancarkan aktivitas kinerja perusahaan. Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang muncul dalam hubungan principal dengan agen, karena ketidakseimbangan proporsi GCG dapat memperlambat jalannya perusahaan dalam memperoleh laba, dan menyebabkan *agency cost*. Sehingga berakibat buruk pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya GCG dalam perusahaan diharapkan akan membantu perusahaan untuk menerapkan tata kelola yang efektif dan efisien bagi setiap karyawannya.

Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti hutang yang dimiliki perusahaan harus mampu dikelola oleh pihak *agent* agar tidak menimbulkan masalah keagenan (*agency problems*). Hasil penelitian ini sesuai dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, maka aliran kas di masa yang akan datang tetap terjaga, dan akan mampu mengendalikan intervensi-intervensi dari pihak *agent* yang dapat merugikan pihak *principal*. Dalam upaya mengelola sumber dana untuk keperluan pemenuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan Perbankan harus mampu mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan agar dana dapat digunakan secara efektif dan efisien. Perusahaan yang telah menentukan anggaran yang terperinci akan mampu mengalokasikan dana dengan lebih baik, sehingga kepercayaan *stakeholder* juga akan meningkat.

#### 2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dapat dijadikannya acuan oleh perusahaan-perusahaan lain terhadap strategi bisnis, memahami seluk beluk industri yang digeluti perusahaan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan lingkungan yang dapat mempengaruhi bisnis perusahaan sehingga dapat menaikkan kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Penelitian tersebut mempunyai dependensi/keterbatasan yang bisa memperlambat hasil daripada penelitian. Beberapa dependensi yang didapat dalam penelitian yakni:

- 1) Penelitian tersebut hanya menggunakan *Good Corporate Governance*, & *Leverage* sebagaimana indikator guna memperkirakan Kinerja Keuangan Perbankan.
- 2) Penelitian tersebut hanya mempergunakan variabel *Good Corporate Governance* yang berindikasikan Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, serta Komite Audit.
- 3) Penelitian dilaksanakan dengan sebatas atas satu macam perusahaan yakni perusahaan Perbankan konvensional saja. Situasi tersebut berakibat penelitian tersebut tidak bias digeneralisir pada semua perusahaan.
- 4) Penelitian tersebut menarik sample daripada bank konvensional yang terdata di BEI.
- 5) Penelitian tersebut menarik sample dengan jumlah 32 bank atas total populasi berjumlah 42 bank yang terdata di BEI.
- 6) Penelitian tersebut dilaksanakan semasa periode tiga tahun yakni tahun 2016-2018.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak

lainnya mengenai *Good Corporat Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional diharapkan menjaga komposisi Kepemilikan Institusional dimana Kepemilikan institusi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan disebabkan investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas sehingga disaat kepemilikan institusi meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Disamping itu investor pun harus memperhatikan struktur kepemilikan institusional suatu perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional dapat mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- 2) Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional diharapkan untuk memaksimalkan kinerja Komisaris Independen karena dalam penelitian ini Ukuran Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan anggota komisaris independen dibentuk hanya sekedar pemenuhan ketentuan formalitas perusahaan dalam menjalankan GCG, sedangkan pemegang saham mayoritas masih memegang peranan penting sehingga kinerja dewan komisaris tidak membaik, selain itu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen belum mampu mengurangi *agency cost* dalam perusahaan.
- 3) Bagi Perusahaan Perbankan Konvensional diharapkan untuk meningkatkan kinerjadewan direksi karena dalam penelitian ini Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak dewan direksi dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin baik, dengan ROA yang baik dan terkontrol, maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik.

- 4) Dalam penelitian Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu bagi Perusahaan Perbankan Konvensional diharapkan untuk menjaga komposisi Komite Audit independen dimana hal ini mengindikasikan bahwa sebuah komite audit independen dapat membantu dalam memastikan keandalan dari proses pelaporan keuangan dan menghindari terjadinya kegiatan manipulatif manajemen. Laporan keuangan yang dapat diandalkan maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan semakin baik.
- 5) Dalam penelitian ini *Leverage (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, oleh karena itu bagi Perusahaan Perbankan Konvensional diharapkan mampu mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan agar dana dapat digunakan secara efektif dan efisien, dimana dalam upaya mengelola sumber dana untuk keperluan pemenuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang, hal ini berarti hutang yang dimiliki perusahaan harus mampu dikelola oleh pihak *agent* agar tidak menimbulkan masalah keagenan (*agency problems*). Hasil penelitian ini sesuai dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat hutang perusahaan, maka aliran kas di masa yang akan datang tetap terjaga, dan akan mampu mengendalikan intervensi-intervensi dari pihak *agent* yang dapat merugikan pihak *principal*.
- 6) Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasannya Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit, serta *Leverage* secara simultan punya pengaruh atas kinerja keuangan, dimana dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat dapat memeberikan saran bagi Perusahaan Perbankan Konvensional yakni *Corporate Governance* adalah metode yang digunakan untuk mengontrol perilaku eksekutif senior untuk memberi perlindungan atas kepentingan pemilik ataupun pemegang saham perusahaan, agar manajemen bekerja secara efisien untuk menjalankan perusahaan serta setiap kebijakan yang diambil harus memberi perhatian atas kepentingan pemegang saham dan sumber daya yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.